



Lakukan Susur Sungai untuk Antisipasi Banjir

KOTA, Joglo Jogja - Menghadapi musim penghujan diperlukan kesiapsiagaan guna mengantisipasi terjadinya bencana banjir bandang. Salah satu cara yang perlu dilakukan adalah susur sungai untuk mengantisipasi adanya timbunan yang ada di sungai.

Pakar manajemen air UGM Agus Maryono mengingatkan kepada masyarakat akan risiko banjir bandang di awal musim penghujan. Di mana langkah antisipasi harus mulai dilakukan, termasuk dengan menggerakkan berbagai elemen masyarakat untuk

memeriksa timbunan material longsoran di sepanjang aliran sungai yang berpotensi terbawa arus deras sungai.

"Sering terjadi, pemicu banjir bandang adalah longsor. Kalau lokasi di mana ada sumbatan ditemukan masyarakat bisa segera digerakkan untuk membersihkan. Jika aliran lancar kembali maka risiko banjir bandang akan hilang," ungkapnya.

Menurut Agus, sungai yang berukuran kecil dan menengah di daerah berbukit dengan tebing yang terjal memiliki risiko longsor dan banjir bandang yang lebih tinggi

dibandingkan dengan sungai-sungai besar. Di samping itu, risiko banjir bandang juga lebih tinggi di sungai di mana banjir bandang pernah terjadi sebelumnya.

Lanjut, kegiatan susur dan periksa sungai perlu dilakukan utamanya di sungai-sungai yang melewati pemukiman atau perkumpungan. Aktivitas ini dilakukan secara bergotong royong antara masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.

"Masyarakat diajak dan hasilnya didiskusikan dengan masyarakat agar mereka paham dan merasa memiliki

sungai tersebut. Jika tidak ada banjir bandang masyarakat sejahtera dan dapat memanfaatkan sungai untuk wisata, perikanan, hingga pertanian," paparnya.

Ia menerangkan, di Yogyakarta sendiri, risiko banjir bandang dapat ditemukan di sejumlah sungai, termasuk Sungai Code. Ia pun mengapresiasi keberadaan berbagai komunitas sungai yang turut berkontribusi mengedukasi dan menggerakkan masyarakat untuk menjaga lingkungan sungai dan mengantisipasi berbagai risiko permasalahan.

Sementara itu, kepala Pusat Studi Bencana UGM M. Anggri Setiawan mengungkapkan, pemerintah sebenarnya telah cukup hadir dalam mitigasi bencana hidrometeorologi dengan berbagai peraturan perundang-undangan maupun kelembagaan.

"Negara kita secara sistem sebetulnya sudah baik, semua sudah ada bagusnya. Yang perlu dioptimalkan adalah aksi antisipasi, yang saat ini juga sedang digalakkan di tingkat internasional dan di tingkat nasional sedang dirumuskan pedoman-nya," terangnya. (riz/all)



KERJA SAMA: Masyarakat saat melakukan susur sungai untuk membersihkan Sungai Code, beberapa waktu lalu

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005